

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis mendaftar cluster MBKM Proyek Desa dengan mempunyai tujuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mengabdikan kepada masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa. Jiwa penulis yang mempunyai keinginan untuk memberikan dampak positif serta membantu dalam mengembangkan potensi desa agar semakin maju dan dikenal oleh masyarakat luar.

Seiring perkembangan zaman, Negara Indonesia sudah mulai maju dan berkembang dari segi pembangunan, teknologi, hingga ekonominya. Namun dibalik perkembangan itu, masih banyak masyarakat atau pemukiman yang masih tertinggal dan belum maju dibandingkan dengan daerah perkotaan yang sudah terstruktur. Salah satu contohnya adalah daerah perdesaan yang rata – rata segi pembangunan serta ekonominya masih tertinggal dibandingkan dengan daerah perkotaan. Desa Serdang Wetan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang Selatan yang memiliki sumber daya beragam dan fasilitas yang unik. Desa Serdang Wetan memiliki Tanah seluas 4,5 Ha yang digunakan sebagai tempat wisata dan masih memiliki potensi dalam bidang UMKM serta Pariwisata.

Desa Serdang Wetan sendiri terbagi dalam 2 sektor yaitu sektor alam dan buatan. Sektor alam Desa Serdang Wetan memanfaatkan sumber daya alam seperti sampah atau limbah alami yang dapat digunakan kembali seperti Rumah Maggot. Pada sektor buatan Desa Serdang Wetan memanfaatkan fasilitas guna untuk meningkatkan aktivitas di desa tersebut seperti *jogging track* yang sedang dalam proses pembangunan, lalu tersedia berbagai UMKM serta pariwisata yang dikelola oleh masyarakat seperti penjualan produk yang bernuansa lokal dan tradisional.

Philip Kotler (2012), menyatakan bahwa media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk saling berbagi informasi melalui gambar, teks, video, dan audio antara satu dengan yang lain untuk mempromosi bisnis atau perusahaan. Dengan adanya sosial media di era globalisasi 4.0, seluruh informasi, edukasi, ataupun konten akan lebih cepat tersebar kepada masyarakat secara luas. Hal ini membuat masyarakat menggunakan sosial media sebagai sarana promosi untuk meningkatkan komunitas dan bisnis yang mereka jalankan. Desa Serdang Wetan sudah memiliki potensi dari berbagai UMKM dan Pariwisata yang tersedia dalam sektor ekonomi, namun belum banyak masyarakat luar Desa Serdang Wetan yang mengetahui tentang UMKM serta wisata yang dimiliki oleh BUMDes, bahkan masyarakat desanya sendiri. Karena kurangnya SDM yang mampu untuk mengelola sosial media, promosi media sosial Desa Serdang masih cukup tertinggal dibandingkan dengan desa ataupun kota lainnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis membuat kesimpulan bahwa Desa Serdang Wetan memiliki potensi yang masih dapat digali melalui pemanfaatan Media Sosial untuk meningkat engagement dan awareness masyarakat terhadap produk yang diproksi oleh UMKM Desa Serdang Wetan. Namun Desa Serdang Wetan masih kekurangan SDM untuk mengelola Media Sosial sehingga BUMDes Serdang Wetan belum dapat mengeluarkan potensi mereka secara maksimal. Penulis berharap dengan mengikuti program MBKM Proyek Desa, penulis dapat pengalaman serta pelajaran baru secara nyata di lapangan kerja dengan membantu kegiatan di Desa Serdang Wetan.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Pelaksanaan program Cluster Pembangunan Desa sebagai kegiatan kampus merdeka memiliki maksud dan tujuan untuk mengajak mahasiswa membangun kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta menemukan solusi secara kondisi nyata. Mahasiswa dituntut terjun bekerja di lapangan, aktif berkomunikasi dengan masyarakat luar kampus dan mengabdikan kepada masyarakat serta bekerja sama membangun pembangunan desa. Melalui program ini, penulis

menggunakan keterampilan, ilmu ,dan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan untuk membantu memecahkan masalah melalui promosi pembangunan desa menggunakan media sosial.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut waktu, jadwal, dan prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM oleh penulis selama menjalani program MBKM Proyek Desa.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Pelaksanaan kegiatan MBKM dimulai pada semester 6, tepatnya pada tanggal 24 Januari 2022 hingga 30 Juni 2022, dengan total 16 minggu, selama 5 bulan penulis melakukan program proyek desa dengan total kurang lebih 814 jam kerja, dengan kurun waktu yang diberikan semua mahasiswa wajib menyelesaikan sesuai prosedur dan aturan yang telah dibuat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Terdapat beberapa prosedur yang perlu dilaksanakan oleh mahasiswa selama menjalani kegiatan MBKM. Tahap yang pertama, penulis mendapatkan pembekalan serta materi mengenai hal-hal penting yang perlu dilakukan selama proyek desa berlangsung. Tahap yang kedua, penulis mendaftar program Cluster MBKM Proyek desa melalui website merdeka.umn.ac.id. Pada tahap yang ketiga, penulis dimasukan kedalam sebuah kelompok dan mendapatkan teman kelompok serta dosen pembimbing yang berlangsung selama 6 bulan. Pada tahap yang ke empat, penulis sudah mulai melakukan kegiatan program proyek desa serta bimbingan dari dosen pembimbing. Pada tahap yang terakhir, setelah penulis sudah menyelesaikan program proyek desa, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan serta mengikuti sidang sebagai syarat kelulusan.